

---

**EVALUASI KOMPETENSI LABORAN TKJ DALAM MENGELOLA  
LABORATORIUM KOMPUTER DI SMK NEGERI 1 SELUMA**

---

**J. Apriyandi<sup>1,a)</sup> – Y. Fitria<sup>1)</sup>, D. Selviani<sup>1)</sup>**

---

**Affiliation:**

I. Pendidikan Komputer-  
FKIP Universitas Dehasen  
Bengkulu

**Corresponding Author:**

J\_apriyandi@gamil.com

**Abstract**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui evaluasi kompetensi laboran TKJ dalam mengelola Laboratorium Komputer di SMK Negeri 1 Seluma. Penelitian ini digunakan jenis penelitian eksperimen. Penelitian mengenai evaluasi kompetensi laboran TKJ dalam mengelola laboratorium komputer di SMK Negeri 1 Seluma yang beralamatkan Jl. Raya Puguk Kelurahan Bungamas Kecamatan Seluma Utara Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu.

Penelitian ini mengumpulkan data dengan beragam teknik, secara umum teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan teknik wawancara, observasi, studi dokumentasi, dan angket dengan hasil baik. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data secara langsung dari obyek, begitu juga dengan studi dokumentasi dan observasi. Sedangkan, kuesioner dilakukan dalam penelitian ini sebagai penguat dalam triangulasi data dari beberapa metode di atas.



---

**Keyword:** *Evaluasi Kompetensi Laboran, Pengelolaan Laboratorium*

---

## **Pendahuluan**

Unsur penting sebagai pendukung dalam menunjang pendidikan bermutu dalam suatu lembaga pendidikan adalah tenaga kependidikan. Salah satu tenaga kependidikan adalah seorang tenaga laboran. Untuk meningkatkan mutu tenaga kependidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan membentuk Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Sebagai seorang tenaga kependidikan, tenaga laboran merupakan ujung tombak didalam menentukan optimalisasi pembelajaran selain teori pembelajaran yang dilakukan didalam kelas. Kegiatan ini berupa kegiatan praktikum yang dilakukan oleh siswa bersama guru di laboratorium komputer.

Laboratorium komputer, sebagaimana yang diatur dalam Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana sekolah, berfungsi sebagai tempat mengembangkan keterampilan. Selain itu, laboratorium komputer memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan akselerasi proses pembelajaran upaya pengelolaan laboratorium komputer yang baik untuk mendukung peran dan fungsi laboratorium secara optimal.

Tenaga laboran sebagai ujung tombak dalam melaksanakan pengelolaan laboratorium haruslah memiliki kompetensi keahlian sesuai yang diharapkan dalam memberikan pelayanan pembelajaran bagi siswa dan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Mengingat pentingnya peranan laboratorium komputer bagi program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) dalam mengembangkan keterampilan dan dalam akselerasi proses pembelajaran, maka perlu dilakukan upaya pengelolaan laboratorium komputer yang baik untuk mendukung peran dan fungsi laboratorium secara optimal.

Selain itu, diperlukan kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi administratif dan kompetensi professional bagi seorang laboran sesuai dengan tuntutan kompetensi laboran sekolah sesuai dengan Permendiknas No. 26 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Laboratorium dalam mengelola suatu laboratorium komputer. Pengelolaan laboratorium yang baik maka akan tercipta pelayanan yang baik pula bagi berlangsungnya proses belajar mengajar dan secara tidak

langsung akan menghasilkan mutu proses belajar mengajar dan kualitas belajar baik pula.

Dalam upaya peningkatan pengawasan kegiatan praktikum yang dilakukan pada laboratorium khususnya laboratorium komputer diperlukan suatu sistem yang berfungsi untuk mengendalikan dan mengawasi penggunaan komputer oleh siswa-siswi agar digunakan hanya untuk menjalankan aplikasi yang berhubungan dengan kegiatan praktikum yang sedang berlangsung bukan aplikasi yang lain (Widodo, 2012).

SMK Negeri 1 Seluma sebagai salah satu sekolah menengah kejuruan yang berada di Kabupaten Seluma saat ini terus berupaya meningkatkan pelayanan pendidikan melalui pemenuhan standar sarana dan prasarana dengan meningkatkan tenaga laboran sebagai pengelola laboratorium komputer yang ada di sekolah. Menurut Sudira (2011), pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang dirancang untuk mengembangkan keterampilan, kemampuan, kecakapan, sikap, pemahaman, kebiasaan kerja, dan apresiasi yang diperlukan oleh pekerja dalam memasuki pekerjaan serta pengembangan karier pekerjaan penuh makna dan produktif.

Laboratorium komputer juga sebagai salah satu penunjang keberhasilan pendidikan khususnya pada mata pelajaran Teknik Komputer Jaringan (TKJ), seringkali menjadi kendala dalam proses penyelenggaraan pendidikan di SMK, khususnya di SMK.N 1 Seluma. Kendala-kendala yang dihadapi antara lain adalah adanya penyediaan sarana yang belum memadai atau lengkap yang disebabkan karena minimnya anggaran yang dialokasikan. Namun demikian dalam pelaksanaan pembelajarannya tetap mengikuti pedoman standar kompetensi dan kompetensi dasar yang terdapat pada standar isi, dengan harapan mampu meningkatkan kompetensi siswa dalam pembelajaran Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ).

Semakin seringnya penggunaan dan berbagai macam hal yang dapat dilakukan di dalam sebuah laboratorium komputer serta terbatasnya petugas laboran yang ada, maka perlu adanya sistem pengawasan dan pengendalian dalam penggunaan laboratorium komputer secara menyeluruh, Usaha untuk memaksimalkan peran laboratorium komputer dengan memperhatikan kelengkapan sarana dan

prasarana serta petugas laboran untuk menunjang proses pembelajaran (Irawan, 2016).

Pentingnya laboratorium Komputer dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar karena sebagian besar materinya adalah praktik. Akan sulit sekali melakukan pembelajaran praktik tanpa adanya alat atau media belajar yang sesuai dengan tuntutan materi kurikulumnya ada mata pelajaran lain yang tidak bisa dilakukan tanpa adanya laboratorium. Keberadaan laboratorium sangat diperlukan untuk peningkatan proses pembelajaran terutama pada bidang studi kejuruan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ). Dalam pemenuhan kebutuhan dalam pembelajaran kejuruan/produktif, Laboratorium Komputer harus dikelola dengan sebaik-baiknya karena media yang ada didalamnya merupakan media elektronik yang mudah rusak. sehingga seorang tenaga laboran harus dapat memelihara setiap penggunaan baik hardware maupun software serta sarana prasarana yang ada di dalam ruangan laboratorium komputer.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “*Evaluasi Kompetensi Laboran TKJ Dalam Mengelola Laboratorium Komputer Di SMK Negeri 1 Seluma*”. Berdasarkan uraian rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini yaitu mengetahui evaluasi kompetensi laboran TKJ Dalam Mengelola Laboratorium Komputer di SMK Negeri 1 Seluma.

### Metode Penelitian

Metode yang dilakukan penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Satu ciri penelitian kualitatif deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka (Lincoln dan Guba dalam Moleong, 2014: 11). Dengan demikian, data yang berasal dari hasil wawancara, foto, catatan lapangan, angket, dokumen pribadi dan lain sebagainya maka laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data yang memberi gambaran penyajian laporan tersebut.

Prosedur penelitian dilakukan untuk mengetahui langkah-langkah terstruktur yang dilakukan oleh peneliti dari awal hingga akhir tercapainya tujuan penelitian yang valid dan mempermudah proses penelitian. Pada prosedur penelitian yang penulis lakukan ini terdapat tiga

tahap, yaitu tahap persiapan atau pra penelitian, tahap pelaksanaan dan tahap akhir.

Adapun langkah-langkah dari tahap penelitian ini sebagai berikut:

- a. Tahap persiapan  
Dalam tahapan persiapan, peneliti melakukan kegiatan:
  - 1) Observasi terlebih ke sekolah yang sebelumnya telah ditetapkan sebagai tempat penelitian.
  - 2) Menentukan sampel penelitian yang akan diteliti.
  - 3) Membuat materi wawancara yang akan diajukan ke narasumber.
- b. Tahap Pelaksanaan  
Pada tahapan ini, kegiatan yang dilaksanakan oleh peneliti yaitu mengumpulkan data melalui wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan informasi yang valid terhadap penelitian yang akan dibuat.
- c. Tahap Akhir  
Pada tahap akhir ini merupakan proses dimana peneliti akan melakukan analisis dan menyusun data informasi yang diperoleh serta melakukan penyusunan data informasi secara teratur terhadap kegiatan persiapan dan pelaksanaan yang telah dilakukan.

### Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi responden dalam pengumpulan data wawancara adalah guru mata pelajaran produktif Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) dan tenaga laboran. Total responden yang diambil datanya dengan teknik wawancara dalam penelitian ini ada 4 responden yang meliputi 2 orang guru produktif TKJ dan 2 orang tenaga laboran.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap desain dan pengelolaan laboratorium komputer di SMK Negeri 1 Seluma sudah sesuai dengan standar Permendiknas dan sudah berfungsi dengan baik sebagai pendukung pembelajaran praktikum mata pelajaran produktif Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) di SMK Negeri 1 Seluma (Daftar Wawancara terlampir pada skripsi).

Laboratorium komputer sudah memiliki struktur organisasi dalam pengelolaan laboratorium. Kepala laboratorium dipegang oleh seorang guru produktif TKJ dan dibantu oleh dua orang tenaga laboran dalam keadaan baik. Selain

itu, laboratorium komputer yang ada di SMK Negeri 1 Seluma sudah mendukung laboratorium komputer dengan adanya media pembelajaran, peralatan dan bahan serta perlengkapan penunjang lain yang mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran di laboratorium.

Teknik observasi ini dilakukan untuk mengamati obyek yang mungkin bisa terlewat apabila dilakukan melalui studi dokumentasi, wawancara dan angket. Menurut Permendiknas nomor 24 tahun 2007 ruang laboratorium komputer berfungsi sebagai tempat mengembangkan ketrampilan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi terutama dalam praktikum jaringan dan komputer.

Berdasarkan hasil observasi di lokasi penelitian, bahwa laboratorium komputer yang ada di SMK Negeri 1 Seluma diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1. Peralatan Pendidikan di Laboratorium Komputer TKJ

No.	Peralatan	Jumlah
1	Komputer Guru	30 Unit
2	Komputer Belajar	2 Unit
3	Air Conditioner	30 Unit
4	Stabilizer	8 Unit
5	UPS ProLink	3 Buah
6	Switch Hub D-Link	1 Unit
7	LCD Proyektor	3 Unit
8	Printer Cannon	
9	Kipas Angin	
10	Meja Komputer	
11	Kursi Belajar	
12	Almari Peralatan	
13	Papan Tulis	
14	Loker Siswa	

## Pembahasan

Penilaian terhadap kompetensi tenaga laboran TKJ di SMKN 1 Seluma dilakukan melalui lembar angket yang diberikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap pelaksanaan pengelolaan laboratorium komputer yaitu guru-guru pengampu mata pelajaran produktif dan kepala laboritorium komputer yang ada di

SMKN 1 Seluma. Melalui angket yang diberikan, diperoleh hasil penilaian terhadap kompetensi tenaga laboran TKJ dalam melakukan pengelolaan laboratorium di SMKN 1 Seluma yaitu terdiri dari kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi administratif dan kompetensi profesional.

Dari hasil penilaian angket berupa angket terhadap kompetensi kepribadian tenaga laboran 1 SMK Negeri 1 Seluma seperti terlihat pada Tabel 4.2. yang dilakukan oleh Ketua Program Keahlian TKJ dan Guru Produktif TKJ diperoleh informasi atau data tentang kompetensi kepribadian tenaga laboran 1 dalam mengelola laboratorium komputer di SMK Negeri 1 Seluma, bahwa skor kompetensi kepribadian memperoleh skor rata-rata 2,81 berdasarkan panduan observasi kemampuan guru dalam mengimplementasikan pembelajaran masih termasuk kategori Kompeten.

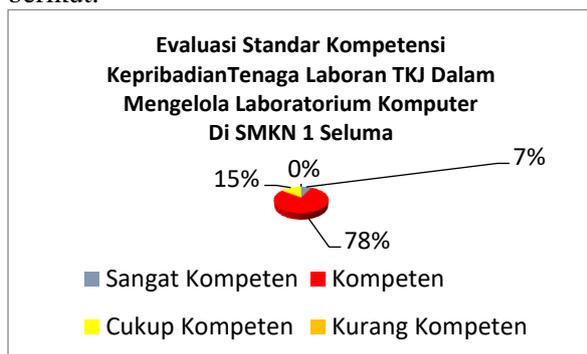
Dari hasil penilaian angket berupa angket terhadap kompetensi kepribadian tenaga laboran 2 SMK Negeri 1 Seluma seperti terlihat pada Tabel 4.3. yang dilakukan oleh Ketua Program Keahlian TKJ dan Guru Produktif TKJ diperoleh informasi atau data tentang kompetensi kepribadian tenaga laboran 2 dalam mengelola laboratorium komputer di SMK Negeri 1 Seluma, bahwa skor kompetensi kepribadian memperoleh skor rata-rata 2,26 berdasarkan panduan observasi kemampuan guru dalam mengimplementasikan pembelajaran masih termasuk kategori Cukup Kompeten. Adapun skor kriteria penilaian terhadap kompetensi tenaga laboran terdiri dari Kurang Kompeten dengan skor 1,00 – 1,75, Cukup Kompeten dengan skor 1,76 – 2,50, Kompeten dengan skor 2,51 – 3,25 dan Sangat Kompeten dengan skor 3,26 – 4,00.

Berdasarkan hasil pengolahan, peneliti menemukan bahwa kompetensi tenaga laboran di SMK Negeri 1 Seluma berdasarkan standar kompetensi sesuai dengan Permendiknas Nomor 26 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Laboratorium Di Sekolah diperoleh hasil sebagai berikut:

### 1). Kompetensi Kepribadian Tenaga Laboran

Berdasarkan hasil dari penelitian menyatakan bahwa dari 3 orang guru yang mengisi kuisioner terhadap kemampuan kompetensi dua orang tenaga laboran di SMK

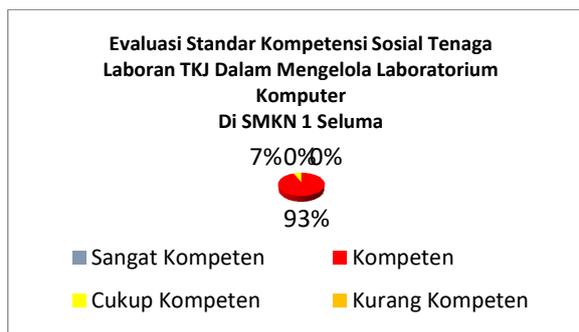
Negeri 1 Seluma berdasarkan Permendiknas Nomor 26 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Laboratorium Di Sekolah. Peneliti membuat angket berupa kuisisioner penilaian. Selanjutnya setelah kuisisioner selesai dibuat, peneliti menyebarkan kuisisioner untuk diisi oleh guru produktif yang terlibat sebagai pengguna atau memanfaatkan laboratorium komputer dalam kegiatan belajar mengajar dengan siswa. Hasil analisis seperti terlihat pada gambar grafik berikut:



Berdasarkan grafik tersebut di atas, diperoleh hasil bahwa berdasarkan Permendiknas Nomor 26 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Laboratorium Di Sekolah persentase kompetensi kepribadian tenaga laboran TKJ dalam mengelola laboratorium dinyatakan **Kompeten** dengan pencapaian presentase sebanyak 78%.

## 2). Kompetensi Sosial

Berdasarkan hasil dari penelitian menyatakan bahwa dari 3 orang guru yang mengisi kuisisioner terhadap kemampuan kompetensi dua orang tenaga laboran di SMK Negeri 1 Seluma berdasarkan Permendiknas Nomor 26 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Laboratorium Di Sekolah. Peneliti membuat angket berupa kuisisioner penilaian. Selanjutnya setelah kuisisioner selesai dibuat, peneliti menyebarkan kuisisioner untuk diisi oleh guru produktif yang terlibat sebagai pengguna atau memanfaatkan laboratorium komputer dalam kegiatan belajar mengajar dengan siswa. Hasil analisis seperti terlihat pada gambar grafit berikut:



## Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan : Seorang tenaga laboran haruslah memiliki kompetensi sesuai dengagn Standar yang telah ditetapkan dan berpedoman kepada Permendikbud Nomor 26 Tahun 2008 terdiri dari kompetensi kepribadian, kompetensi social, kompetensi administratif dan kompetensi professional tenaga laboran di dalam mengelola laboratorium komputer yang bererdasarkan evaluasi hasil penelitian, tenaga laboran TKJ dalam mengelola laboratorium di SMK Negeri 1 Seluma saat ini untuk kompetensi kepribadian dinyatakan Kompeten dengan presentase pencapai nilai adalah 78%, kompetensi sosial dinyatakan Kompeten dengan prosentase pencapaian nilai 93%, kompetensi administrator dinyatakan Cukup Kompeten dengan prosentase pencapaian nilai 42% dan kompetensi professional dinyatakan Cukup Kompeten dengan prosentase pencapaian nilai 45%.

## Daftar Pustaka

- Agus Suprijono. 2013. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pusaka pelajar
- Ahmad Susanto. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran Sekolah Dasar*. Jakarta: kencana prenatal Media Group.
- Aqid, Zainal. 2010. *Profesionalisme Guru Dalam pemebelajaran*. Surabaya: Insan Cendikia
- B. Uno, Hamza.2008. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Donald, F.J. Mc. 2004. *Peranan Motivasi Dan Kemampuan Awal Dalam Kegiatan Pembelajaran*. Dalam Nashar, H. Jakarta: Delia Press.

- Hamalik, Oemar.2003. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar.2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kasmadi & Suanriah. Nia Siti. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Kunandar. 2014. *Penilaian Auntenik (penilaian Peserta Didik Melalui Kurikulum 2013)*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa.2011. *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi, Dan Implentasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Pardjono, dkk. 2007. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: UNY
- Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka pelajar
- Rohani Hm, Ahmad., & Ahmadi. Abu. 1995. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rusman. 2013. *Metode-Metode Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Saco. 2006. *Akomodasi Penerapan Pembelajaran Kooperatif Teams Games Tournament (TGT)*. Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Silberman, Mel. 2010. *101 Cara Pelatihan & Pembelajaran Aktif*. Jakarta: Index
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Slavin, Robert E. *Coopertive Learning: Teori, Riset Dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sudibyoy, Elok. (2002). *Beberapa Model pengajaran Dan Strategi Belajar Dalam Pembelajaran Fisika*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sudjana, Nana. 2000. *Dasar-Dasar Proses Mengajar*. Bandung: PT Baru Sinar Algensindo
- Suherman, Erman dkk. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Komtemporer*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.